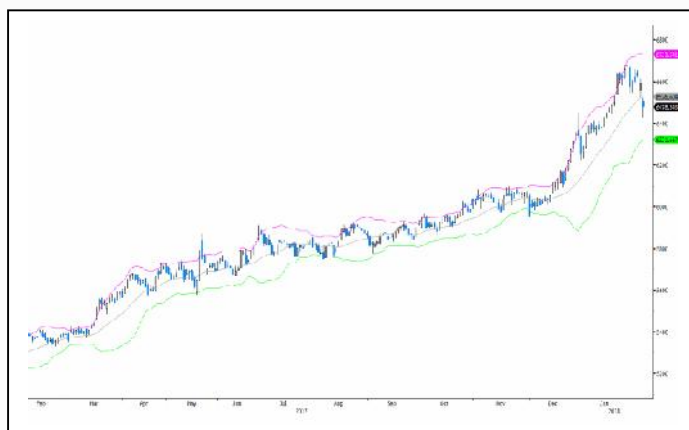


NEWS HEADLINES

- TLKM-Telstra jajaki bentuk global delivery center
- Laba BMRI per 2017FY naik 49,5% YoY, NII naik 0,6%
- NPL BMRI tersisa Rp 20 triliun
- BMRI targetkan pertumbuhan laba 10-20% YoY pada 2018
- BBRI emisi obligasi berlanjutan II tahap IV 2018 Rp 2,442 T
- BBTN & Zurich kerja sama produksi Zurich Prima
- BBTN incar laba tumbuh 28% YoY pada 2018
- Nasabah Jenius BTPN capai 350.000
- BCA catat rekening simpanan tahun 2017 sekitar 16,5-17 juta
- Laba MEGA per 2017FY naik jadi Rp 1,3 triliun
- MAYA tingkatkan porsi dana murah
- BBHI buka kesempatan untuk investor baru
- BUMN konstruksi kejar kontrak baru awal tahun
- SMBR targetkan penjualan tahun 2018 tumbuh 56%
- Laba bersih SMBR turun 49% YoY pada 2017
- EMDE dorong penjualan melalui Property Expo 2018
- DAYA akan buka 40 gerai Watsons
- GIAA bidik kontrak USD 2,4 miliar
- WINS private placement Rp70 miliar
- PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT) akan IPO di 1H18

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6430/6382/6338
Resistance Level	6523/6567/6615
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6478.543	-111.132	23,203.506	15,471.886
LQ-45	1090.488	-16.513	13,015.721	11,901.449

MARKET REVIEW

Koreksi di Wall Street berlanjut pada Senin (5/2) waktu setempat. Dow Jones terkoreksi hingga 4,6%. Koreksi signifikan di Wall Street itu menyebabkan panic selling di bursa saham Asia dan Eropa kemarin. Indeks Hangseng mencatatkan penurunan terbesar di Asia sebesar 5,12%. Indeks Nikkei kembali terkoreksi signifikan 4,73%. Bursa saham Eropa melemah tajam hingga lebih dari 1% atau rata-rata sekitar 1,5%.

Sell-off di bursa global itu menyebabkan gain yang dicatatkan sebelumnya tergerus. Sejak awal tahun 2018 Dow telah melemah 1,51% YTD, indeks Euro Stoxx 50 turun 2,28% YTD. Bahkan indeks FTSE 100 Inggris turun 6,07% sepanjang tahun 2018 berjalan. Di bursa saham Asia, indeks Nikkei mencatatkan penurunan terbesar 5,07% YTD. Sebaliknya Hangseng masih mencatatkan kenaikan 2,26% YTD atau tertinggi di Asia, karena rally di Januari 2018 lalu. Kenaikan sepanjang tahun 2018 berjalan juga dicatatkan oleh indeks Shanghai, Sensex India, Straits Times, KLCI, SET Thailand dan IHSG. Hingga Selasa (6/2) IHSG tercatat menguat 1,93% YTD meski dilanda aksi jual yang kuat dalam 2 hari terakhir. Pada Selasa (6/2) IHSG ditulip di 6478,543 atau terkoreksi 1,686%, berkurang setelah sempat melemah hingga 2,47%. Investor asing mencatatkan net sell tinggi hingga Rp 1,75 triliun.

Aksi jual di bursa saham Indonesia terjadi di tengah ekspektasi membaiknya perekonomian. Ekonomi di 4Q 2017 tumbuh 5,19% YoY dibandingkan 5,06% di 4Q 2016, meski secara kuartalan PDB 4Q 2017 berkontraksi 1,07% QoQ. Data PDB itu mendorong optimisme prospek pertumbuhan ke depan. Selain itu consumer confidence index bulan Desember 2017 naik ke 126,4 dari 122,1 di November 2017 dan inflasi relatif terkendali. Pada Januari 2018 inflasi tercatat 0,62% MoM. Meski demikian perlu diwaspadai potensi kenaikan laju inflasi pada Februari sehubungan dengan bencana alam. Selain itu depresiasi nilai rupiah potensial berlanjut karena concern atas kenaikan Fed Fund Rate di tahun 2018. Nilai rupiah pada Selasa (6/2) terdepresiasi ke level Rp 13.560/USD. Bank Indonesia (BI) memantau perkembangan pasar dan siap melakukan langkah stabilisasi jika diperlukan. BI melihat situasi saat ini sebagai dinamika jangka pendek karena tidak ada perubahan signifikan terhadap fundamental makro ekonomi global. Sementara Moody's Investors Service menyatakan profil kredit Indonesia (Baa3 positif) didukung oleh defisit fiskal yang sempit, utang pemerintah yang rendah, ekonomi yang besar dan prospek pertumbuhan GDP yang sehat. Prospek positif itu mencerminkan pandangan Moody's bahwa kerentanan eksternal berkurang dan efektivitas kebijakan membaik.

Tekanan di bursa saham Eropa kemarin mengesampingkan data factory orders Jerman bulan Desember 2017 yang tumbuh 3,8% MoM dari sebelumnya turun 0,4%. Data Construction PMI pada Januari 2018 juga naik menjadi 59,8 dari 53,7 di Desember 2017. Dengan ekonomi kawasan Eropa berkembang ke laju tercepat dalam satu dekade, angka pengangguran turun dan tanda-tanda tekanan harga, European Central bank (ECB) tengah mempertimbangkan jalan keluar paling halus dalam program pembelian aset senilai €2,6 triliun (USD 3,2 triliun).

Secara umum para pemimpin global confidence atas fundamental ekonomi dan relatif tenang menghadapi gejolak di pasar keuangan.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, konsumsi rumah tangga tumbuh melambat akibat adanya tekanan inflasi. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,95% YoY pada 2017, melambat dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,01% YoY. Pada kuartal IV 2017, pertumbuhan konsumsi rumah tangga berada di level 4,97% YoY atau membaik dibandingkan tiga kuartal sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2018, untuk menjaga pertumbuhan konsumsi rumah tangga di level menengah bawah pemerintah akan menjaga inflasi di level yang rendah. Tahun ini, inflasi ditarget berada di kisaran 2,5-4,5%, turun dari target tahun lalu 3-5%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diperkirakan belum naik signifikan, karena sejumlah factor seperti konsumsi rumah tangga yang masih stagnan. Jika pelemahan daya beli masyarakat berlanjut masyarakat memilih untuk menahan konsumsinya. Kendati demikian menurut pemerintah perekonomian masih bisa tumbuh sesuai proyeksi pada 2018 yaitu 5,4%, meski ekonomi keseluruhan tahun 2017 hanya tumbuh 5,07%. Membaiknya perekonomian pada 2018 akan didukung oleh penyelenggaraan pilkada dan Asian Games yang meningkatkan kinerja konsumsi.

Harga minyak mentah Indonesia pada bulan Januari 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Desember 2017. Rata-rata ICP naik sebesar USD 4,69 per barel menjadi USD 65,59 per barel dari USD 60,90 per barel pada Desember 2017. Peningkatan peningkatan rata-rata harga minyak mentah Indonesia tersebut mengikuti perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada bulan Januari 2018 dibandingkan bulan Desember 2017.

Sementara itu, global sedang menghadapi ketidakpastian ekonomi AS di masa depan, dengan sejumlah kebijakan ekonominya, terutama terkait dengan ditunjuknya Jerome Powell sebagai orang nomor satu di The Fed. Powell resmi menjabat Ketua The Fed setelah Senin waktu AS dilantik menjadi gubernur baru The Fed. Powell berjanji untuk terus mewaspadai risiko sistem keuangan. Powell mencatat kinerja ekonomi baru-baru ini yang bagus, yakni menekankan tingkat pengangguran dan inflasi rendah serta mencatatkan ekonomi yang tumbuh.

Selloff saham pada Selasa sebagai koreksi yang sehat karena sebelumnya IHSG sudah mencatat kenaikan pesat yakni sejak Desember dan Januari. Kepanikan terjadi akibat bola salju yang terbungkus apresiasi dolar AS terhadap mata uang global mengakibatkan terjadi kegelisahan. Optimis atas pertumbuhan ekonomi 2017 membaik dari tahun sebelumnya, akan terefleksikan pada tumbuhnya laporan laba perusahaan. Ditambah dengan rebound bursa AS pada perdagangan hari Selasa bisa menjadi katalis positif bagi IHSG yang berpotensi bergerak ke teritorial positif hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menjajaki kerja sama dengan Telstra Corporation Ltd, perusahaan teknologi informasi asal Australia, untuk membentuk global delivery center (GDC) di Indonesia. Tujuan pembentukan GDC untuk memenuhi layanan teknologi informasi di pasar global dengan menggunakan tenaga-tenaga teknologi informasi dan komunikasi TelkomGroup dan startup Indonesia binaan digital valley milik Telkom.

Bank Mandiri (BMRI) membukukan laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 20,6 triliun atau naik 49,5% YoY dibanding tahun 2016 sebesar Rp 13,8 triliun. Pendapatan bunga bersih (NII) naik 0,6% menjadi Rp 54,8 triliun dan pendapatan atas jasa (fee based income) naik 16,4% menjadi Rp 23,3 triliun. Penyaluran kredit pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 729,5 triliun, atau naik 10,2% YoY, dimana kontribusi pembiayaan produktif sebesar 74,7% dari total portofolio. Nilai aset perseroan meningkat menjadi Rp 1.124,7 triliun pada akhir tahun 2017. Rasio kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) menjadi 3,46% dari 4,00% pada tahun 2016. Sehingga memangkas alokasi pencadangan perseroan menjadi Rp 16,0 triliun dari Rp 24,6 triliun pada tahun 2016.

Bank Mandiri (BMRI) telah melakukan hapus buku aset bermasalah sebesar Rp 23 triliun sejak akhir 2016. Tahun ini, restrukturisasi kredit bermasalah perseroan masih menyisakan sekitar Rp 20 triliun. Hapus buku yang akan dilakukan tahun ini sekitar Rp 10 triliun. Tahun ini, BMRI masih melanjutkan restrukturisasi.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan laba bersih konsolidasi tumbuh sekitar 10-20% YoY pada 2018, tergantung dari margin dan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 5-6% tahun ini. Perseroan memprediksi cost of credit akan turun dari 2,3% menjadi 2%.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 senilai Rp 2,442 triliun. Obligasi ini terdiri dari 2 seri yakni seri A dengan jumlah pokok Rp 1,837 triliun berbunga 6,65% per tahun dan jangka waktu 5 tahun, sedangkan seri B berjumlah Rp 605 miliar dengan bunga 6,90% dan jangka waktu 7 tahun. Pefindo memberikan peringkat idAAA untuk obligasi ini. Masa penawaran umum obligasi pada 14 dan 15 Februari 2018 dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 22 Februari 2018. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi adalah Bahana Sekuritas, BCA Sekuritas, Danareksa Sekuritas, DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan Indopremier Sekuritas dengan wali amanat Bank BNI.

Zurich menjalin kerja sama dengan Bank Tabungan Negara ((BBTN) meluncurkan Zurich Prima yaitu produk asuransi berjangka dengan premi terjangkau yang menasar para pelaku UMKM. Zurich Prima ditargetkan untuk dimanfaatkan oleh Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai perlindungan untuk keluarga yang harus ditinggalkan ketika bekerja di luar negeri. Kerja sama dengan Zurich diharapkan bisa meningkatkan fee based income, atau pendapatan non bunga Bank BTN tahun 2018 hingga 25% dibandingkan pencapaian tahun 2017 yang sebesar Rp 52 miliar.

Bank Tabungan Negara (BBTN) optimistis mengincar pertumbuhan laba bersih tahun ini sebesar 28% YoY. Hal tersebut juga didukung dengan penyaluran kredit yang ekspansif. Proyeksi pertumbuhan laba tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi laba bersih belum diaudit akhir tahun lalu yang hanya sekitar 15% YoY. Tahun ini, perseroan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 20% YoY dan dana pihak ketiga sebesar 22% YoY.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) telah memiliki 350,000 nasabah aktif melalui layanan digital banking bernama Jenius yang telah diluncurkan pada Agustus 2016. Adapun pertumbuhan nasabah cukup tinggi, terefleksi dari jumlah nasabah aktif Jenius pada November 2017 yang telah mencapai 250,000 orang.

Bank Central Asia (BBCA) berupaya mempertahankan porsi dana murah dengan menarik semakin banyak nasabah produk simpanan tabungan dan giro. Sepanjang tahun 2017 jumlah rekening simpanan telah mencapai sekitar 16,5 juta-17 juta rekening, meningkat dibandingkan posisi pada akhir tahun 2016 sebanyak 15 juta rekening. Guna meningkatkan jumlah nasabah yang mempercayakan dana simpanannya ke bank, BCA menempatkan diri sebagai bank transaksional yang memfasilitasi beragam kebutuhan transaksi nasabah. Jaringan mesin ATM dan electronic data capture (EDC) yang luas membantu nasabah mempermudah transaksi. Selain itu fasilitas digital banking juga turut meningkatkan loyalitas nasabah karena mendapatkan manfaat dari layanan tersebut.

Bank Mega (MEGA) meraih laba Rp 1,30 triliun per 31 Desember 2017, naik dibandingkan laba Rp 1,15 triliun di tahun 2016. Pendapatan bunga meningkat menjadi Rp 6,39 triliun dari Rp 6,15 triliun, namun beban bunga naik menjadi Rp 2,88 triliun dari Rp 2,66 triliun. Total pendapatan operasional lainnya menjadi Rp 2,17 triliun dari Rp1,73 triliun dan pendapatan operasional neto naik menjadi Rp 1,60 triliun dari Rp 1,47 triliun. Total aset perseroan mencapai Rp 82,29 triliun per 31 Desember 2017, meningkat dari total aset Rp 70,53 triliun per 31 Desember 2016.

Bank Mayapada Internasional (MAYA) berupaya meningkatkan porsi dana murah dengan menarik semakin banyak nasabah produk simpanan tabungan dan giro. Hingga akhir Desember 2017, porsi dana tabungan tercatat sebesar Rp6,88 triliun sementara giro sebesar Rp2,88 triliun. Adapun perseroan menargetkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 17%-19% pada tahun ini. Perseroan akan mendorong penghimpunan dana murah melalui sejumlah produk tabungan seperti My Saving, My Saving Super Benefit, My Dollar, Tabunganku, dan Tabungan SimPel.

Bank Harda Internasional (BBHI) memberikan kesempatan kepada para calon investor di luar pemegang saham saat ini untuk turut membeli saham yang akan ditawarkan dalam aksi korporasi penerbitan saham baru (rights issue) yang akan dilaksanakan pada Maret 2018. Adapun perseroan berencana menerbitkan saham baru sebesar Rp100 miliar melalui skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Sementara itu, pemegang saham saat ini berlaku sebagai pembeli siaga.

Sejumlah perusahaan BUMN konstruksi mengejar kontrak baru sejak awal tahun ini. Pada awal Januari 2018, lima korporasi meraih kontrak baru Rp3,97 triliun. Perusahaan tersebut adalah Adhi Karya (ADHI) senilai Rp850 miliar, PP Presisi (PPRE) Rp1 triliun, Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) Rp422,1 miliar, Waskita Beton Precast (WSBP) Rp400 miliar, dan Wijaya Karya (WIKI) Rp1,3 triliun.

Semen Baturaja (SMBR) memasang target pertumbuhan penjualan 56% pada tahun 2018 seiring dengan proyeksi peningkatan serapan domestik tahun ini. Target penjualan semen perseroan pada tahun 2018 sebanyak 2,75 juta ton atau meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebanyak 1,76 juta ton. Total konsumsi semen di wilayah pemasaran SMBR sepanjang tahun 2017 tumbuh 15,3%. Konsumsi semen di wilayah Sumatera

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung mencapai 6,32 juta ton. SMBR memproyeksikan pertumbuhan konsumsi semen pada tahun 2018 di 5 propinsi tersebut menembus 10% atau di atas 7 juta ton. Apalagi pemerintah tengah mempercepat proyek infrastruktur Trans Sumatra dan fasilitas Asian Games 2018. Penjualan tahun 2018 akan meningkat dengan cara memperbaiki market coverage, yaitu memperbaiki saluran penjualan agar cakupan di pasar cukup rapat sehingga ketersediaan produk di pasar bisa meningkat. SMBR juga akan meningkatkan penetrasi di pasar lain. Salah satunya dengan menambah saluran penjualan pada tahun 2018.

Semen Baturaja (SMBR) membukukan pendapatan sebesar Rp 1,55 triliun sepanjang 2017 atau turun 1,86% YoY. Laba bersih turun 49% YoY menjadi Rp 146,64 miliar pada 2017. Manajemen menyatakan dua tantangan besar yaitu kenaikan biaya energi seiring kenaikan eksponensial harga batubara dan oversupply di industri semen sehingga menekan harga penjualan. Sejumlah langkah efisiensi dilakukan perseroan seperti kerja sama angkutan kereta api dengan Kereta Api Logistik, penggunaan batubara berkalori lebih rendah, kontrak pengadaan batubara hingga 2020 dan penggunaan tarif listrik 14 yang lebih murah.

Megapolitan Developments (EMDE) mendorong penjualan melalui Indonesia Property Expo 2018 di Jakarta Convention Center, Hall A Senayan, Jakarta, pada 3 – 11 Februari 2018. Megapolitan Developments (EMDE) belum lama ini menggandeng Lulu Hypermarket sebagai penyewa dalam proyek ritel yang masuk dalam superblok VIVO Sentul. EMDE meminta pewaralaba besar dari Timur Tengah Lulu Hypermarket untuk membuka outletnya bagi pasar Bogor dan sekitarnya. Saat ini EMDE sedang mengembangkan superblok Vivo Sentul dan pada pertengahan tahun 2018 akan melaksanakan soft opening galleria dan Vivo Mall serta Vivo Walk.

Duta Intidaya (DAYA) berencana membuka 40 gerai Watsons baru pada tahun ini dengan alokasi belanja modal sebesar Rp80 miliar. Dalam dua tahun terakhir perseroan telah membuka 38 gerai Watsons baru dimana sebanyak 15 gerai dibuka pada 2016 dan 23 gerai di 2017. Untuk tahap awal, perseroan akan membuka gerai baru di Makassar dan meluas ke kota-kota besar lain di Sulawesi. Setelah itu, perseroan akan membuka gerai di Balikpapan dan Samarinda, Kalimantan.

Garuda Indonesia (GIAA) menandatangani kontrak senilai USD 2,4 miliar dengan lebih dari 25 pelanggan dalam ajang Singapore Airshow 2018 yang digelar di Singapura pada 6-11 Februari 2018. Garuda Indonesia Group menargetkan valuasi sebagai holding company sebesar USD 3,5 miliar pada 2020.

Wintermarjaya Lestari memperkokoh permodalan Wintermar Offshore Marine (WINS) melalui aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (private placement) senilai Rp70 miliar. WINS berencana menerbitkan saham baru dengan skema private placement sebanyak 200 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp350 per saham. Adapun tujuan aksi korporasi tersebut adalah untuk meningkatkan likuiditas internal sehingga siap untuk menangkap proyek pengangkutan minyak yang diprediksi akan kembali ramai pada tahun ini karena harga minyak konsisten menunjukkan kenaikan.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC) menargetkan perolehan dana sebesar Rp 1 triliun dari penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) anak usahanya yaitu PT Indonesia Kendaraan Terminal (IKT).

Rencana IPO IKT diharapkan bisa terealisasi pada semester I 2018. Porsi saham yang akan dilepas sekitar 20%-30%. Dana hasil IPO akan digunakan IKT untuk ekspansi, terutama ekspansi anorganik dengan cara akuisisi terminal milik pihak ketiga atau kerja sama operasi. Tahun 2017 IKT membukukan arus bongkar muat kendaraan sebanyak 400.000 unit atau yang terbesar di Indonesia. IKT juga berpeluang melebarkan sayap di Pelabuhan Patimban yang berlokasi di Kabupaten Subang. IPC saat ini sudah mengajukan surat ketertarikan kepada Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk menjadi operator pelabuhan Patimban. Pelabuhan Patimban tahap pertama ditargetkan beroperasi pada Maret 2019. Pembangunan tahap pertama Pelabuhan Patimban mencakup terminal peti kemas dan terminal kendaraan. IKT menasar penanganan kendaraan di sejumlah terminal, seperti di Medan, Dumai, Makassar, Pontianak, Palangkaraya, dan Samarinda. Opsi kerja sama yang diujai antara lain pembentukan perusahaan patungan, kerja sama operasi (KSO), maupun sewa lahan jangka panjang.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	63.86	0.47
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.76	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1325.02	0.91
Nickel (US\$/MT)	13385.00	-360.00
Tin (US\$/MT)	21725.00	-195.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	104.00	41.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.95	28.59
CPO (ROTH) (US\$/MT)	681.25	0.00
CPO (MYR)/MT	2461.50	19.50
Rubber (MYR/Kg)	740.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1000.93	0.93

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30	4,000	-1
ANTM (GR)	0.03	687	-67

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24912.77	2.33	0.78	16.89	15.47	3.78	3.51	6,584.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	7115.88	2.13	3.08	21.70	18.64	4.07	3.62	10,960.9
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7141.40	-2.64	-7.11	13.61	12.85	1.83	1.75	1,594.0
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3530.57	-3.35	1.94	13.23	11.57	1.55	1.40	5,387.8
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1804.74	-4.45	-9.15	18.43	15.10	2.50	2.21	3,419.1
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30595.42	-5.12	2.26	11.91	10.79	1.29	1.21	2,559.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6478.54	-1.69	1.93	16.64	14.98	2.60	2.40	534.0
JAPAN	NIKKEI 225	21610.24	-4.73	-5.07	17.55	15.67	1.76	1.63	3,549.6
MALAYSIA	KLCI	1812.45	-2.19	0.87	16.17	15.17	1.64	1.55	281.5
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3406.38	-2.20	0.10	13.85	12.89	1.20	1.14	436.9

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,540.00	20.00
EUR/IDR	16,761.17	-53.44
JPY/IDR	123.51	-0.41
SGD/IDR	10,264.57	9.36
AUD/IDR	10,684.41	10.49
GBP/IDR	18,893.72	-43.48
CNY/IDR	2,152.38	-3.75
MYR/IDR	3,462.92	5.75
KRW/IDR	12.51	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.24	0.0002
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	-0.0001
AUD / USD	0.79	-0.0015
GBP / USD	1.40	0.0005
CNY / USD	0.16	0.0000
MYR / USD	0.26	0.0004
100 KRW / USD	0.09	0.0008

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.92
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.09

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-18	December-17
Inflation YTD %	0.62	0.00
Inflation YOY %	3.25	3.61
Inflation MOM %	0.62	0.71
Foreign Reserve (USD)	130.20 Bn	125.97 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.56
3M	5.67
6M	5.69
12M	5.66799

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Feb	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Feb	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Feb	US Consumer Credits	Turun menjadi \$19.97 Bn dari \$27.95 Bn
08 Feb	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 233 ribu dari 230 ribu
08 Feb	US Continuing Claims	Turun menjadi 1940 ribu dari 1953 ribu
09 Feb	Indonesia BoP Current Account Balance	--
09 Feb	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
09 Feb	US Wholesale Trade Sales MoM	--
13 Feb	US Monthly Budget Statement	--
14 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
14 Feb	US CPI YoY	--
14 Feb	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
14 Feb	US Business Inventories	Tetap 0.4%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Tetap 17.7

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
GGRM IJ	82600	1.10	1.55
RMBA IJ	340	4.94	0.52
TRAM IJ	314	2.61	0.36
BJBR IJ	2320	1.75	0.34
AGRS IJ	354	24.65	0.33
BYAN IJ	10800	0.93	0.30
MDKA IJ	2390	3.91	0.29
LINK IJ	5400	1.89	0.27
PLIN IJ	3290	2.17	0.22
SILO IJ	8850	1.72	0.22

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3680	-2.65	-10.95
TLKM IJ	3940	-1.75	-6.33
BBCA IJ	23525	-1.16	-6.02
EMTK IJ	9325	-10.77	-5.69
BMRI IJ	8025	-1.23	-4.14
TPIA IJ	6100	-3.94	-4.00
ASII IJ	8425	-1.17	-3.63
BBNI IJ	9075	-2.16	-3.31
HMSA IJ	4860	-0.61	-3.13
UNTR IJ	37700	-2.27	-2.93

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Borneo Olah Sarana Sukses	Coal Mining	350-600	400.00	09-13 Feb 2018	21 Feb 2018	Victoria Sekuritas Indonesia

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ESSA	Rights Issue	10:3	150.00	29 Jan 2018	30 Jan 2018	05 Feb – 09 Feb 2018
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MDRN	RUPSLB	07 Feb 2018	
PADI	RUPSLB	07 Feb 2018	
LMAS	RUPSLB	19 Feb 2018	
META	RUPSLB	19 Feb 2018	
BJTM	RUPST	20 Feb 2018	
SCMA	RUPSLB	20 Feb 2018	
BINA	RUPSLB	22 Feb 2018	
UNIT	RUPSLB	22 Feb 2018	
BIRD	RUPST	23 Feb 2018	
PTIS	RUPSLB	23 Feb 2018	
BACA	RUPSLB	26 Feb 2018	
SOBI	RUPST	27 Feb 2018	
BJBR	RUPST	28 Feb 2018	
BKSW	RUPSLB	28 Feb 2018	
MEGA	RUPSLB	28 Feb 2018	
MIKA	RUPSLB	28 Feb 2018	
RBMS	RUPSLB	28 Feb 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2690	R1	2830	Major	Up	Minor	Up	
S2	2550	R2	2970					
Closing Price	2780							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2690-Rp 2830 • Entry Rp 2780, take Profit Rp 2830 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	81.93	Negatif						
MACD	10.07	Negatif						
True Strength Index (TSI)	6.18	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2709	Positif						
MA5	2806	Negatif						

PGAS		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2290	R1	2460	Major	Down	Minor	Up	
S2	2120	R2	2630					
Closing Price	2400							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2290-Rp 2460 • Entry Rp 2400, take Profit Rp 2460 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	57.34	Negatif						
MACD	3.19	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-18.76	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2317	Positif						
MA5	2476	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

GGRM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	80800	R1	83500	Major	Up	Minor	Down		
S2	78100	R2	86200						
Closing Price	82600								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 80800-Rp 83500 • Entry Rp 82600, take Profit Rp 83500 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	20.88	Positif							
MACD	-181.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	-10.93	Positif							
Bollinger Band (Mid)	83021	Negatif							
MA5	81730	Positif							

SMGR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	10025	R1	10400	Major	Up	Minor	Down		
S2	9650	R2	10775						
Closing Price	10175								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 10025-Rp 10400 • Entry Rp 10175, take Profit Rp 10400 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	26.39	Negatif							
MACD	-91.41	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-40.27	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	10851	Negatif							
MA5	10655	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTBA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3090	R1	3260	Major	Up	Minor	Down	
S2	2920	R2	3430					
Closing Price	3170							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3090-Rp 3260 • Entry Rp 3170, take Profit Rp 3260 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	71.15	Negatif						
MACD	3.03	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-40.74	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	3182	Negatif						
MA5	3302	Negatif						

ITMG		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	28375	R1	29800	Major	Up	Minor	Down	
S2	26950	R2	31225					
Closing Price	29100							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 28375-Rp 29800 • Entry Rp 29100, take Profit Rp 29800 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	77.88	Negatif						
MACD	184.30	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-11.31	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	27891	Positif						
MA5	29880	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		06-02-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	12650	12650	12525	12250	12525	12800	13075	Negatif	Negatif	Negatif	14000	12775
LSIP	Trading Sell	1280	1280	1260	1215	1260	1305	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1240
SGRO	Trading Sell	2530	2530	2520	2500	2520	2540	2560	Negatif	Positif	Negatif	2580	2430
Mining													
PTBA	Trading Buy	3170	3170	3260	2920	3090	3260	3430	Negatif	Negatif	Negatif	3480	2430
ADRO	Trading Sell	2450	2450	2400	2290	2400	2510	2620	Negatif	Negatif	Negatif	2650	1810
MEDC	Trading Sell	1190	1190	1130	1010	1130	1250	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1380	855
INCO	Trading Sell	3570	3570	3490	3370	3490	3610	3730	Negatif	Negatif	Negatif	3890	2750
ANTM	Trading Buy	850	850	875	745	810	875	940	Negatif	Negatif	Negatif	940	620
TINS	Trading Buy	975	975	1005	885	945	1005	1065	Negatif	Negatif	Negatif	1125	775
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	560	560	545	515	545	575	605	Negatif	Negatif	Negatif	645	490
SMGR	Trading Buy	10175	10175	10400	9650	10025	10400	10775	Negatif	Negatif	Negatif	11725	9600
INTP	Trading Buy	20175	20175	20825	18575	19700	20825	21950	Negatif	Negatif	Negatif	23400	19750
SMCB	Trading Sell	865	865	850	820	850	880	910	Negatif	Negatif	Negatif	930	800
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8425	8425	8475	8225	8350	8475	8600	Negatif	Negatif	Negatif	8750	8000
GJTL	Trading Sell	755	755	725	660	725	790	855	Negatif	Negatif	Negatif	935	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7650	7650	7600	7475	7600	7725	7850	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7475
GGRM	Trading Buy	82600	82600	83500	78100	80800	83500	86200	Positif	Positif	Positif	86400	79700
UNVR	Trading Sell	53900	53900	53350	52075	53350	54625	55900	Negatif	Negatif	Negatif	58100	52500
KLBF	Trading Sell	1640	1640	1625	1595	1625	1655	1685	Negatif	Positif	Negatif	1785	1640
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1760	1760	1700	1700	1745	1790	1835	Negatif	Negatif	Negatif	1895	1655
PTPP	Trading Sell	3000	3000	2920	2770	2920	3070	3220	Negatif	Negatif	Negatif	3280	2510
WIKA	Trading Sell	1910	1910	1865	1780	1865	1950	2030	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1510
ADHI	Trading Buy	2200	2200	2270	1950	2110	2270	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2370	1805
WSKT	Trading Buy	2780	2780	2830	2550	2690	2830	2970	Negatif	Negatif	Negatif	2870	2130
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2400	2400	2460	2120	2290	2460	2630	Negatif	Negatif	Negatif	2860	1715
JSMR	Trading Buy	5600	5600	5675	5375	5525	5675	5825	Positif	Positif	Negatif	6600	5525
ISAT	Trading Sell	5425	5425	5350	5200	5350	5500	5650	Negatif	Negatif	Negatif	6600	4700
TLKM	Trading Buy	3940	3940	3980	3860	3920	3980	4040	Negatif	Negatif	Negatif	4460	3920
Finance													
BMRI	Trading Buy	8025	8025	8100	7750	7925	8100	8275	Negatif	Negatif	Negatif	8300	7500
BBRI	Trading Buy	3680	3680	3710	3590	3650	3710	3770	Negatif	Negatif	Negatif	3920	3410
BBNI	Trading Buy	9075	9075	9200	8700	8950	9200	9450	Negatif	Negatif	Negatif	10000	9050
BBCA	Trading Buy	23525	23525	23700	22950	23325	23700	24075	Positif	Negatif	Positif	24700	20950
BBTN	Trading Buy	3600	3600	3690	3510	3570	3630	3690	Negatif	Negatif	Negatif	3700	3370
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	37700	37700	37350	36525	37350	38175	39000	Negatif	Negatif	Negatif	40500	32800
MPPA	Trading Sell	456	456	440	410	440	470	500	Negatif	Negatif	Negatif	525	422

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin
Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639